BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penyajian data dan menganalisis data sesuai dengan fokus penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan antara lain.

1. Sistem rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik dan kependidikan di SIT Ukhuwah Banjarmasin diawali dengan perencanaan rekrutmen, yaitu analisis kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan, antara lain dengan menganalisis formasi/jabatan yang kosong, jumlah formasi yang kosong, peningkatan siswa, penambahan kelas, mutasi pegawai, berhentinya pegawai, setelah dilakukannya analisis kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan, kemudian dilakukannya penentuan kualifikasi, penentuan sumber rekrutmen dan metode yang ditetapkan, pembentukan kepanitian. Setelah proses perencanaan selesai, maka barulah diumumkan lowongan penerimaan tenaga pendidik dan kependidikan dengan diinformasikan melalui iklan di media massa cetak dan elektonik, setelah berkas lamaran masuk maka langkah selanjutnya adalah seleksi administrasi, seleksi tertulis berupa tes akademik, seleksi tidak tertulis berupa tes praktek, tes kesehatan, tes psikotes, *interview*, selanjutnya pengumuman kelulusan, penandatangan surat penawaran kerja, dan pengangkatan.
2. Kendala-kendala rekrutmen dan seleksi di SIT Ukhuwah Banjarmasin, berupa masalah kecil saja seperti kurangnya SDM lulusan perpustakaan

yang melamar di SIT Ukhuwah Banjarmasin, dikarenakan lulusan D3 perpustakaan hanya ada di IAIN Antasari Banjarmasin. Untuk kendala seleksi hanya masalah di penjadwalan tim seleksi saja yang sedikit sulit untuk diatur, dikarenakan tim seleksi adalah kepala sekolah dan wakil kepala sekolah yang telah ditunjuk sebelumnya, yang mempunyai banyak kesibukan.

B. Saran

Melalui penulisan penelitian ini, ada beberapa saran yang ingin peneliti kemukakan, antara lain:

1. Untuk pihak Yayasan Ukhuwah Banjarmasin, sistem rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik dan kependidikan di SIT Ukhuwah Banjarmasin, sudah berjalan dengan baik, terbukti dengan proses seleksi yang sangat selektif, maka dari itu harus dipertahankan dan membenahi apa-apa saja yang perlu diperbaiki untuk kedepannya yang lebih baik lagi.
2. Untuk semua perguruan tinggi di Banjarmasin, alangkah baiknya membuka jurusan ilmu perpustakaan, agar tidak ada lagi kekurangan SDM pustakawan di setiap sekolahnya, dan diharapkan tidak hanya bertambah secara kuantitas tetapi juga berkualitas.